

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PERILAKU MENCARI KESEHATAN LANSIA YANG MEMILIKI KOMORBID PADA MASA TRANSISI PANDEMI COVID-19 DI DESA KARANGKLESEM PEKUNCEN

Lies Apriyanti¹, Sidik Awaludin², Wahyu Ekowati³

Latar Belakang: Lansia yang memiliki komorbid merupakan kelompok yang rentan dan berisiko kematian akibat Covid-19. Perilaku mencari kesehatan pada lansia menjadi hal yang penting untuk diketahui mendalam, apalagi jika suatu wilayah memiliki jumlah lansia yang banyak seperti di Desa Karangklesem. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan perilaku mencari kesehatan lansia yang memiliki komorbid pada masa transisi pandemi Covid-19 di Desa Karangklesem Pekuncen.

Metode: Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah 115 lansia usia ≥ 60 tahun yang sesuai dengan kriteria penelitian di Desa Karangklesem, Pekuncen, Banyumas. Uji analisis menggunakan Uji Korelasi *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: Mayoritas responden mendapatkan dukungan sosial dengan kategori cukup (67,8%) dan melakukan perilaku mencari kesehatan dengan kategori cukup (83,5%). Hasil Uji *Spearman Rank* antara kedua variabel didapatkan hasil p value = 0,000 (p value $<0,05$) dan nilai koefisien 0,674.

Kesimpulan: Dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku mencari kesehatan lansia yang memiliki komorbid pada masa transisi pandemi Covid-19 di Desa Karangklesem Pekuncen dan memiliki arah hubungan yang positif serta kekuatan hubungan yang cukup erat.

Kata Kunci: Covid-19, Dukungan Sosial, Komorbid, Lansia, Perilaku Mencari Kesehatan

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3} Dosen Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND HEALTH-SEEKING BEHAVIOR OF ELDERLY WHO HAVE COMORBIDITIES DURING THE TRANSITION PERIOD OF THE COVID-19 PANDEMIC IN KARANGKLESEM PEKUNCEN VILLAGE

Lies Apriyanti¹, Sidik Awaludin², Wahyu Ekowati³

Background: Elderly who have comorbidities are a vulnerable group and are at risk of death from Covid-19. Health-seeking behavior in the elderly is important to know in depth, especially if an area has a large number of elderly people, such as in Karangklesem Village. The purpose of this study was to determine the relationship between social support and health-seeking behavior in elderly people who have comorbidities during the transition period of the Covid-19 pandemic in Karangklesem Pekuncen Village.

Method: This type of research is quantitative with a cross-sectional research design. Sampling used total sampling with a total of 115 elderly aged ≥ 60 years who fit the research criteria in Karangklesem Village, Pekuncen, Banyumas. Test analysis using the Spearman Rank Correlation Test.

Research Results: The majority of respondents received sufficient social support (67.8%) and performed health-seeking behavior in sufficient category (83.5%). The results of the Spearman Rank test between the two variables obtained a p value = 0.000 (p value <0.05) and a coefficient value of 0.674.

Conclusion: Social support has a significant relationship with health-seeking behavior of elderly who have comorbidities during the transition period of the Covid-19 pandemic in Karangklesem Pekuncen Village and has a positive relationship direction and a relatively strong relationship.

Keywords: Covid-19, Social Support, Comorbid, Elderly, Health Seeking Behavior

¹ Student of Nursing Departement, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University

^{2,3} Lecturer of Nursing Departement, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University